

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas jika di ukur dengan dengan *current ratio* menunjukkan bahwa nilai yang di dihasilkan masih rendah dan cenderung mengalami penurunan pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
2. Rasio profitabilitas jika di ukur dengan dengan *return on equity* menunjukkan bahwa *return on equity* mengalami penurunan pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
3. Rasio solvabilitas jika di ukur dengan dengan *Debt to Asset Ratio* menunjukkan bahwa nilai yang di dihasilkan masih tinggi dan cenderung mengalami peningkatan pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
4. Rasio Akivitas jika di ukur dengan dengan *Inventory Turn Over* menunjukkan bahwa nilai yang di dihasilkan masih tinggi dan cenderung mengalami peningkatan pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

## 5.2 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis kinerja keuangan perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 dari sampel perusahaan dengan kriteria tertentumaka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Dari 6 perusahaan sub sektor kosmetik yang dijadikan sampel maka terdapat kesimpulan bahwa ada secara umum mengalami penurunan nilai *Current Ratio*. *Current Ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas, karen menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan
2. Dari 6 perusahaan sub sektor kosmetik yang dijadikan sampel maka terdapat kesimpulan bahwa ada secara umum mengalami penurunan nilai *Return On Equity*. Dengan menurunnya *Return On Equity (ROE)* menunjukkan bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan menurun sehingga investor akan berfikir kembali untuk melakukan investasi terhadap perusahaan.
3. Dari 6 perusahaan sub sektor kosmetik yang dijadikan sampel maka terdapat kesimpulan bahwa ada secara umum mengalami peningkatan nilai *Debt to Asset Ratio*. Dengan meningkatnya *Debt to Asset Ratio (DAR)* menunjukkan bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan meningkat.
4. Dari 6 perusahaan sub sektor kosmetik yang dijadikan sampel maka terdapat kesimpulan bahwa ada secara umum mengalami peningkatan nilai

*Inventory Turn Over*. Dengan meningkatnya *Inventory Turn Over (ITO)* menunjukkan bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan meningkat.

### **5.3 Implikasi Terapan**

Berdasarkan fenomena sebelumnya dan hasil penelitian, maka penulis dapat memberikan saran adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya pihak manajemen dapat lebih meningkatkan dan memperbaiki kinerja perusahaan secara keseluruhan agar perusahaan dapat lebih baik lagi dalam meningkatkan likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, perusahaan harus berusaha meningkatkan tingkat likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio*, juga tingkat profitabilitas pada *Return On Equity*, tingkat aktivitas yang diukur dengan *Inventory Turn Over* dan tingkat solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio*.
2. Bagi pihak manajemen perusahaan yang ingin meningkatkan harga sahamnya disarankan untuk lebih memperhatikan peningkatan *Current Ratio* karena semakin rendah rasio ini akan berdampak negatif bagi harga saham perusahaan dan meminimalisir.
3. Bagi peneliti dimasa mendatang hendaknya melakukan pengukuran kinerja keuangan dengan jumlah rasio keuangan yang lain dan metode lain, sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil penelitian